

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan ini berfungsi sebagai buku panduan untuk meningkatkan perilaku asertif siswa SMA melalui pelatihan teknik brainstorming melalui konseling kelompok. Buku panduan ini dapat digunakan oleh konselor untuk membantu meningkatkan asertifitas siswa. Hal ini termasuk memberikan konseling kelompok, menggunakan teknik brainstorming untuk membantu siswa belajar perilaku asertif, dan menemukan solusi untuk masalah. Buku panduan pelatihan teknik brainstorming melalui konseling kelompok untuk meningkatkan perilaku asertif pada siswa SMA dianggap berguna, layak, dan tepat untuk diterapkan pada siswa, menurut hasil uji ahli yang dilakukan oleh peneliti. Ini karena buku panduan ini dapat membantu guru BK dan konselor memberikan bimbingan konseling.

Buku panduan pelatihan teknik brainstorming melalui konseling kelompok untuk meningkatkan perilaku asertif pada siswa SMA ini, menurut uji ahli media, dianggap menarik untuk digunakan oleh guru dalam memberikan layanan mereka. Menggambarkan isi panduan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami, gaya penulisan hurufnya membuatnya mudah digunakan dalam pelatihan konseling kelompok dengan teknik brainstorming untuk meningkatkan perilaku asertif siswa SMA. Dalam pengembangan buku panduan pelatihan teknik *brainstorming* melalui konseling kelompok untuk meningkatkan perilaku asertif pada siswa SMA. Buku panduan pelatihan ini terdapat kelebihan dan kekurangan tersendiri. Untuk meningkatkan perilaku asertif siswa SMA ini, panduan pelatihan teknik brainstorming melalui konseling kelompok memiliki keuntungan : 1) Panduan dibuat berdasarkan penilaian kebutuhan, yaitu wawancara dengan guru BK di sekolah, 2) Panduan pelatihan teknik brainstorming melalui konseling kelompok untuk meningkatkan perilaku asertif pada siswa sekolah menengah atas ini telah diuji secara empiris dan diharapkan dapat bermanfaat bagi konselor

dalam memberikan layanan konseling kelompok kepada siswa yang terlibat dalam upaya meningkatkan perilaku asertif siswa sekolah menengah atas ini.

5.2 Kelemahan Penelitian

- a. Penelitian ini hanya melibatkan siswa kelas 10 SMA Negeri 1 Kasiman, jadi hasilnya mungkin berbeda jika dilakukan di kelas lain.
- b. Metode pengumpulan data hanya menggunakan tiga ahli BK, tiga ahli media, dan tiga calon pengguna untuk menguji validitas.

5.3 Saran

5.2.1 Saran Untuk Guru BK / Konselor

- a. Untuk meningkatkan perilaku asertif siswa SMA, guru BK diharapkan dapat menggunakan metode brainstorming.
- b. Untuk meningkatkan perilaku asertif siswa SMA, guru BK diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mereka, terutama dalam teknik brainstorming.

5.2.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Untuk peneliti selanjutnya, dapat dilakukan uji keefektifan panduan pelatihan, agar dapat mengetahui tingkat keefektifan buku panduan pelatihan yang telah dibuat dalam meningkatkan perilaku asertif siswa.
- b. Untuk peneliti selanjutnya, harus memperhatikan alat & bahan untuk mendukung layanan sehingga nantinya dapat berpengaruh dalam membantu meningkatkan perilaku asertif siswa.